

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Hasil analisis aglomerasi industri di Provinsi Jawa Timur maka hasilnya sebagai berikut :
 - a. Letak aglomerasi industri besar dan sedang di Jawa Timur terdapat di Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Gresik, Kota Mojokerto, Kabupaten Pasuruan, Kota Pasuruan, hal ini masih dikatakan sedang karena angka indeks balassa diantara 2 dan 4, dengan industri yang semakin maju diharapkan kedepannya aglomerasi menyebar secara merata sehingga tidak terjadi ketimpangan pertumbuhan ekonomi dan kepadatan penduduk.
 - b. Aglomerasi kecil terdapat di Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Kediri, Kabupaten Malang, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Jombang, Kabupaten Magetan, Kota Kediri, Kota Blitar, Kota Malang, Kota Probolinggo dan Kota Surabaya, aglomerasi dikatakan kecil karena angka indeks balassa diantara 1 dan 2, hal ini masih perlu ditingkatkan lagi supaya menjadi aglomerasi yang sedang bahkan besar karena di Jawa Timur.
 - c. Provinsi Jawa Timur secara umum aglomerasi industri masih kecil, angka indeks balassanya hanya diantara 1 dan 2, hal ini dikarenakan aglomerasi industri hanya didaerah tertentu saja dan

masyarakat mayoritas masih bekerja di sektor pertanian, sehingga perlu diseimbangkan antara sektor pertanian dengan sektor industri sehingga terjadi hubungan yang saling menguntungkan antara keduanya.

- 2 Masing-masing variabel dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu :
 - a. Aglomerasi industri secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2018.
 - b. Angkatan kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2018.
 - c. Tingkat Upah secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2018.
 - d. Aglomerasi industri, angkatan kerja dan tingkat upah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat direkomendasikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Melihat aglomerasi industri di Jawa Timur yang masih kecil dan kurang merata dan masih terpusat di beberapa Kabupaten/Kota saja maka diharapkan aglomerasi kedepannya menambah wilayah aglomerasi dan menyebar di sejumlah daerah di Jawa Timur

sehingga sehingga pertumbuhan ekonomi juga akan semakin meningkat.

- 2 Melihat potensi angkatan kerja yang sangat menguntungkan bagi pertumbuhan ekonomi, maka diharapkan pemerintah dan perusahaan swasta menyediakan perusahaan padat karya sehingga angkatan kerja yang semakin bertambah diharapkan mampu diserap oleh perusahaan-perusahaan tersebut.
- 3 Pemerintah sebaiknya menyeimbangkan tingkat upah sehingga tidak terjadi ketimpangan dan mengoptimalkan atau menambah fasilitas penunjang perekonomian di wilayahnya untuk meningkatkan aglomerasi industri. Mengingat aglomerasi atau pemusatan industri didorong oleh tersedianya fasilitas – fasilitas penunjang kegiatan ekonomi. Fasilitas tersebut bisa berupa akses jalan yang lancar, tanah bersubsidi untuk pembangunan pabrik pada suatu lokasi yang optimal di berbagai Kabupaten/Kota sehingga investor juga akan melihat daerah-daerah lain.

